

## ABSTRAK

Dalam situasi pandemi COVID-19, penting sekali untuk menerapkan protokol kesehatan. Salah satunya adalah dengan melakukan transaksi non tunai. Transaksi non tunai menggunakan *e-wallet* merupakan salah satu pilihan yang banyak dilakukan saat ini, mulai dari penggunaan saat membayar transportasi *online*, membayar tagihan, hingga digunakan dalam transaksi belanja *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara implementasi protokol kesehatan COVID-19 dengan pengaruhnya terhadap persepsi pengguna mengenai kemudahan *e-wallet* dan kemudahan *e-wallet* yang menyebabkan keputusan pengguna untuk menggunakan *e-wallet* (penerapan teori TAM). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jumlah responden dalam penelitian ini ada 100 orang. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan aplikasi SmartPLS.

**Kata Kunci :** *E-wallet, Technology Acceptance Model, Metode Penelitian Kuantitatif, protokol kesehatan COVID-19, SmartPLS.*

*In the COVID-19 pandemic situation, it is very important to implement health protocols. One of them is by conducting non-cash transactions. Non-cash transaction using e-wallet is one of the choices widely used today, ranging from use when paying for online transportation, paying bills, to being used in online shopping transactions. This study aims to determine the relationship between the implementation of the COVID-19 health protocol and its effect on user perceptions of the convenience and benefits of e-wallet that lead to user decisions to use e-wallet (application of TAM theory). The research method used is a quantitative method. Respondents in this study are 100 people. The data collected are processed using the SmartPLS application.*

**Keywords:** *E-wallet, Technology Acceptance Model, Quantitative Research Methods, COVID-19 health protocol, SmartPLS.*